

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini diselesaikan selama dua bulan terhitung mulai bulan September sampai dengan Oktober 2016 sampai, karena waktu ini pembelajaran di sekolah benar-benar sudah aktif.

2. Tempat Penelitian

Yang menjadi tempat penelitian ini adalah sekolah MIS Miftahul Huda I Palangka Raya, Jl. Sumbawa No. 65 Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

B. Pendekatan, Subyek dan Objek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penulis dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, Mardalis dalam bukunya *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* mengatakan bahwa: "Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskriptifkan, menentukan dan menginterpretasikan kondisi yang saat ini terjadi atau ada".¹

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, h. 26

Hal senada juga dikatakan oleh Sukardi, penelitian deskriptif hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum terjun kelapangan dan tidak menguji hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.²

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah satu orang guru bidang studi mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIS Miftahul Huda I Palangka Raya. Sedangkan pengambilan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan beberapa orang siswa kelas V MIS Miftahul Huda I Palangka Raya yang diambil secara *random* atau acak.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode resitasi dan drill pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Adab di Tempat Ibadah dan Tempat Umum kelas V MIS Miftahul Huda I Palangka Raya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan, dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi terbuka, yaitu peneliti hadir dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka,

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, Cet III, h. 14

sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.³

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang ada di lokasi penelitian. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan metode resitasi oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat mengajarkan materi tentang adab di tempat ibadah;
- 2) Penerapan metode resitasi oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat mengajarkan materi tentang adab di tempat umum;
- 3) Faktor yang mendukung dalam penerapan metode resitasi;
- 4) Faktor yang menghambat dalam penerapan metode resitasi;
- 5) Penerapan metode drill oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat mengajarkan materi tentang adab di tempat ibadah;
- 6) Penerapan metode drill oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat mengajarkan materi tentang adab di tempat umum;
- 7) Faktor yang mendukung dalam penerapan metode drill;
- 8) Faktor yang menghambat dalam penerapan metode drill.

b. Teknik Wawancara

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden dan menanyakan langsung sesuatu yang sudah direncanakan kepada responden, baik melakukan tanya jawab secara

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, Cet III, h. 78

interaktif maupun secara sepihak saja.⁴ Adapun data yang ingin digali melalui teknik wawancara ini adalah:

- 1) Penerapan metode resitasi oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat mengajarkan materi tentang adab di tempat ibadah;
- 2) Penerapan metode resitasi oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat mengajarkan materi tentang adab di tempat umum;
- 3) Faktor yang mendukung dalam penerapan metode resitasi;
- 4) Faktor yang menghambat dalam penerapan metode resitasi;
- 5) Penerapan metode drill oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat mengajarkan materi tentang adab di tempat ibadah;
- 6) Penerapan metode drill oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada saat mengajarkan materi tentang adab di tempat umum;
- 7) Faktor yang mendukung dalam penerapan metode drill;
- 8) Faktor yang menghambat dalam penerapan metode drill.

c. Dokumentasi

Pada teknik ini peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden tersebut tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁵ Melalui teknik ini penulis berusaha memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, Cet III, h. 79

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, Cet III, h. 81

memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang digali adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MIS Miftahul Huda I Palangka Raya;
- 2) Struktur organisasi MIS Miftahul Huda I Palangka Raya;
- 3) Letak sekolah MIS Miftahul Huda I Palangka Raya;
- 4) Silabus, RPP dan Materi Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MIS Miftahul Huda I Palangka Raya;
- 5) Keadaan guru MIS Miftahul Huda I Palangka Raya;
- 6) Keadaan siswa MIS Miftahul Huda I Palangka Raya;
- 7) Keadaan sarana prasarana MIS Miftahul Huda I Palangka Raya;
- 8) Profil guru Akidah Akhlak kelas V MIS Miftahul Huda I Palangka Raya.

5. Keabsahan Data

Pengabsahan data untuk menjamin bahwa data yang terkumpul itu adalah benar dan valid. Maka diperlukan pengujian terhadap berbagai sumber data dengan teknik data (*Triangulasi*). Triangulasi menurut Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah “teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”⁶

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengecekan secara langsung terhadap data yang didapat di lapangan yang relevan dengan penelitian ini dan selanjutnya membandingkan data tersebut dengan data lainnya dari

⁶ J.Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004, h. 178

sumber yang berbeda. Ini dilakukan untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, dan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan dokumen yang terkait.

6. Analisis Data

Tahapan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut Miles dan Hubberman yang diterjemahkan oleh Rohidi,⁷ yaitu dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan;
- 2) Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data maka akan dapat memahami apa yang sedang terjadi;
- 3) Penarikan kesimpulan, merupakan kegiatan analisis yang ketiga setelah reduksi data dan penyajian sebagai suatu rangkaian pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

⁷ Rohendi Tjejep Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992, h.16-